

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang-orang dan perilaku yang dapat dilihat serta memiliki karakteristik alami (natural setting) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan daripada hasil, analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisa induktif, dan makna merupakan hal yang esensial.

Dalam hal ini jenis penelitian yang digunakan peneliti lapangan adalah studi kasus yaitu uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program atau suatu situasi sosial. Peneliti studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti.

Jenis penelitian studi kasus ini digunakan karena peneliti dapat meneliti dan mengetahui langsung Peran jam'iyah az zamzamiyyah dalam membentuk perilaku sosial santri di pondok pesantren HM Ceria lirboyo kota kediri

B. Kehadiran Penelitian

Peneliti menganalisis peran kegiatan jam'iyah warga roudlotut at-thalibin dalam meningkatkan perilaku sosial santri HM Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri.

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren HM Ceria Lirboyo Kota Kediri, sehingga dalam kesehariannya dapat mencerminkan sikap sosial, yang mana selalu diajarkan dan di terapkan setiap hari. Lokasi Pondok Pesantren HM Ceria Lirboyo Kota Kediri, terletak di Jl. K.H Abdul Karim 141 desa Lirboyo Kec. Mojojoto Kota Kediri.

D. Sumber data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian, menurut Sufiarsoni

Arikunto adalah subjek dimana data diperoleh. Sedangkan Menurut Lofland: "Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain"

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Sumber data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Atau data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.

Dalam data primer tersebut yang menjadi subyek penelitian adalah anggota jam'iyah warga Az zamzamiyah HM Ceria nLirboyo Kota Kediri, sebagai sumber informasi untuk mendapatkan data data yang sesuai dengan masalah yang sedang di teliti.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan geografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan disuatu daerah dan sebagainya.

Data skunder dalam penelitian ini adalah jam'iyah warga Az zamzamiyah yaitu tempat kegiatan proses terjadinya sosial. Dari data skunder ini diharapkan peneliti memperoleh data-data tertulis berupa, kegiatan jam'iyah dan jumlah anggota jam'iyah di Pon.Pes HM Ceria Lirboyo Kota Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh peneliti, maka dalam penelitan ini peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data, diantaranya adalah:

1. Metode Observasi

Observasi ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran¹. Menggunakan metode observasi berarti melakukan Suatu pengamatan pada obyek yang dijadikan suwiran dalam penelitian. Dengan kata lain observasi berarti mengamati. Mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses². Dalam hal ini observasi dilakukan ketika peneliti mengamati secara langsung kegiatan jam'iyah warga roudlotut at-thalibin yang sedang berlangsung di Pon.Pes HM Ceria Lirboyo Kota Kediri. Selain itu observasi ini bertujuan agar dapat memantau, melihat, mengamati dan mencatat hal-hal apa saja yang terjadi.

2. Metode Interview

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.

Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara

(*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*Interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu³. Dalam definisi lain menyebutkan bahwa wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua

¹ Fathoni, Abdurrahman, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 104.

² Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 205.

³ Iin Trirahayu, Tristiadi Ardi Ardani, *Observasi dan Wawancara* (Malang: Bayumedia Publishing, 2016), h. 63-64.

orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu⁴.

Wawancara ini dimaksudkan untuk memperkuat data observasi yang terjadi pada saat kegiatan jam'iyah maupun diluar kegiatan jam'iyah dan untuk memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden sehingga akan diperoleh data tentang bukti-bukti permasalahan.

Wawancara dilakukan terhadap pembina, ketua dan segenap anggota jam'iyah warga roudlotut at-thalibin di Pon.Pes HM Ceria Lirboyo Kota Kediri, wawancara ini dilakukan untuk mencari data dan mengetahui tentang metode yang digunakan dalam kegiatan proses pembentukan sosial yaitu peran jam'iyah warga Az Zamzamiyyah dalam membentuk perilaku sosial santri melalui kegiatan jam'iyah, proses pelaksanaannya, dan data-data lainnya yang dianggap perlu, guna untuk melengkapi kelengkapan data pada penelitian ini.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi ini berupa semua jenis rekaman/catatan "skunder" lainnya, seperti surat-surat, memo/nota, pidato-pidato, buku harian, pooto-poto, kliping berita koran, hasil-hasil penelitian, agenda kegiatan⁵. Metode dokumentasi tidak kalah pentingnya dengan metode-metode yang lain, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip,

⁴ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 180.

⁵ Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar dan Aplikasi* (Malang: Yayasan Asah Asih Asuh, 2011), h. 81.

buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati..

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton yang dikutip oleh Moleong adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Bogdan dan Tailor, yang dikutip oleh Moleong analisa data adalah proses yang merinci maha secara formal untuk menentukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha secara formal untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu. Sedangkan menurut sumber lain analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan⁶.

Dalam hal ini penulis menggunakan deskriptif yang bersifat eksploratif, yaitu dengan menggambarkan keadaan atau status fenomena. Peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu. Dengan berusaha memecahkan persoalan-persoalan yang ada dalam rumusan masalah.

⁶ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta; LP3ES, 1989), h. 263.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep *kesahihan (validitas)* dan (reliabilitas) menurut versi "positivisme" dan disemaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri.

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, kebergantungan dan kepastian. Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri. Kriteria derajat kepercayaan pemeriksaan datanya dilakukan dengan :

1. Teknik perpanjangan keikutsertaan, ialah memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor kontekstual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subjek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang di teliti.
2. Ketekunan pengamatan, bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang di cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
3. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin sebagaimana yang dinyatakan moloeng, membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan

teori.

4. Pengecekan atau diskusi sejawat, dilakukan dengan cara mengekspor hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.
5. Kajian kasus negatif, dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembandingan.
6. Kecukupan referensial, alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi. Film atau video-tape, misalnya dapat digunakan sebagai alat perekam yang pada saat senggang dapat dimanfaatkan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan kritik yang telah terkumpul. Jadi, bahan-bahan yang tercatat dan terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data.
7. Pengecekan anggota, yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analitik, penafsiran dan kesimpulan. Para anggota yang terlibat yang mewakili rekan-rekan mereka dimanfaatkan untuk memberikan reaksi dari segi pandangan dan situasi mereka sendiri terhadap data yang telah diorganisasikan oleh peneliti, yaitu salah satunya seperti ikhtisar wawancara dapat diperlihatkan untuk dipelajari oleh satu atau beberapa anggota yang terlibat, dan mereka dimintai pendapatnya.
8. Uraian rinci, keteralihan bergantung pada pengetahuan seorang peneliti tentang konteks pengirim dan konteks penerima. Peneliti bertanggung jawab terhadap penyediaan dasar secukupnya yang memungkinkan seseorang merenungkan suatu

aplikasi pada penerima sehingga memungkinkan adanya perbandingan. Teknik ini menuntut peneliti agar melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraiannya itu dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan.

9. *Auditing*, kriteria kebergantungan dan kepastian pemeriksaan dilakukan dengan teknik auditing, yaitu untuk memeriksa kebergantungan dan kepastian data.

H. Tahap-tahap Penelitian

Berikut ini adalah ciri pokok penelitian kualitatif yaitu meletakkan peneliti sebagai alat penelitian yang harus berperan aktif dalam penggalan data yang akan diteliti. Dalam hal menjelaskan tahap-tahap penelitian yang nantinya memberikan gambaran secara keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, sampai pada penulisan laporan.⁷ Dalam penelitian ini ada empat tahap dalam penelitian diantaranya yaitu :

1. Tahap pra lapangan

Dalam tahap ini penelitian melakukan berbagai pertimbangan dan mengacu pada aturan penelitian lapangan yakni menyusun rancangan penelitian dan mengambil beberapa langkah yaitu :

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian

⁷ M. Taiyeb, *Panduan Penulisan Dan Penyajian Karya Ilmiah* (Makasar: Apis Indica Laboratorium Biologi FPMIPA UNM, 2001), h. 31.

- c. Meminta perizinan secara formal
- d. Melakukan survei lapangan secara mendalam selaku objek penelitian.

2. Tahap kerja lapangan

Ada lima hal yang harus dilakukan peneliti dalam tahapan pekerjaan lapangan yaitu :

- a. Mengadakan survei.
- b. Mengamati fenomena yang ada dan melakukan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan.
- c. Berperan sebagai peneliti untuk mengambil dan mengumpulkan data.
- d. Menganalisis data yang diperoleh.
- e. Menyusun laporan penelitian berdasarkan data yang diperoleh

3. Tahap analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya. Sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁸ Tahap analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara bergilir, yaitu dimulai sejak pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan akhir penelitian.

4. Tahap pelaporan data

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2015) h.88

Menulis laporan merupakan tugas akhir dari proses penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan format yang sesuai dalam bentuk tulisan dan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca. Pada tahap ini hasil penelitian siap untuk diujikan atau dipublikasikan secara luas.

